

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung atau terjun ke lapangan atau tempat di mana peneliti harus melakukan penelitian untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan tentang pola asuh orang tua yang memiliki anak usia dini dan yang dibawa ke tempat kerja di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dalam mengungkap makna dibalik tanda, terjalin suatu hubungan yang sangat dekat antara subjek dengan objek, serta pencarian datanya dilakukan secara berulang-ulang.⁵⁷ Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka atau bentuk hitungan-hitungan lainnya, di mana hasil dalam penelitian ini berbentuk diskripsi atau narasi.⁵⁸

⁵⁷Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 67.

⁵⁸*Ibid*, h. 68.

Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk deskriptif atau tulisan-tulisan yang diambil baik dari perkataan-perkataan orang lain maupun perilaku atau perbuatan orang lain yang telah diamati sebelumnya.⁵⁹

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pola asuh anak usia dini yang dibawa ke tempat kerja orang tua sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dosen-dosen yang membawa anak usia dini (0-6 tahun) ke kampus. Diantaranya dosen yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.

⁵⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua terhadap anak ketika sedang berada di tempat kerjanya di Universitas Islam Negeri Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan atau dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti atau objek utamanya, yaitu pola asuh anak di tempat kerja orang tua, sedangkan data sekunder sebagai (penunjang) yaitu buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pola asuh orang tua di tempat kerja serta data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok tentang pola asuh anak di tempat kerja orang tua di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Pola asuh orang tua di tempat kerja
 - a) Perlakuan orang tua terhadap anak
 - b) Perlakuan orang tua terhadap anak di saat mengajar dan tidak mengajar
 - c) Pemenuhan dalam hal bermain dan istirahat/tidur

- d) Perkembangan anak (fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan moral keagamaan)
- 2) Latar belakang orang tu membawa anak ke tempat kerja
 - a) Alasan membawa anak
 - b) Persiapan sebelum membawa anak

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data atau informasi yang mendukung data pokok atau data utama yang berkenaan dengan gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi:

Biodata keluarga

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam mengasuh anaknya, para dosen yang membawa anak usia dini ke kampus di Universitas Islam Negeri Antasari banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya Mahasiswa/mahasiswi yang dekat dengan responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih diantaranya yang menanyai dan yang ditanyai.⁶⁰ Teknik ini digunakan dengan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan informan untuk mendapat data atau informasi tentang pola asuh anak di tempat kerja orang tua di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Tabel VI

Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Umur anak ketika dibawa ke tempat kerja? 2. Alasan atau faktor membawa anak ke tempat kerja? 3. Persiapan sebelum membawa anak ke tempat kerja? 4. Pola asuh yang dilakukan? 5. Pola asuh ketika mengajar? 6. Pola asuh ketika tidak mengajar? 7. Apakah anak sering rewel atau menangis? 8. Bagaimana anak bermain? 9. Bagaimana waktu tidur anak? 10. Bagaimana perkembangan anak?

⁶⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 216.

Mahasiswa-mahasiswi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat tentang orang tua yang membawa anak ke dalam kelas? 2. Apakah merasa terganggu? 3. Apakah bisa mengajak anak tersebut berinteraksi atau bermain? 4. Pola asuh orang tua pada anak tersebut? 5. Bagaimana perkembangan anak tersebut?
---------------------	--

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atas suatu kegiatan. Teknik ini digunakan untuk mencari data pokok atau informasi dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian.⁶¹ Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui pola asuh orang tua di tempat kerja.

Tabel VII

Sumber Observasi dan Fokus Observasi

Sumber Observasi	Fokus Observasi
Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Lingkungan kerja secara umum? 2. Pola asuh atau pengasuhan pada anak di saat mengajar di dalam kelas? 3. Pola asuh atau pengasuhan pada anak di saat tidak mengajar?
Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati perilaku anak di saat dibawa orang tuanya ke dalam kelas ketika mengajar? 2. Mengamati bagaimana perkembangan anak ketika dibawa ke tempat kerja orang tuanya? 3. Mengamati perilaku anak ketika bermain di tempat kerja orang tuanya? 4. Mengamati cara anak bersosial dengan lingkungan sekitar (tempat kerja) orang tua?

⁶¹*Ibid*, h. 220.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau arsip yang berisi data-data atau informasi-informasi. Peneliti mencari dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian seperti foto-foto, rekaman suara hasil wawancara, dan video.⁶²

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel VIII

Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, meliputi: a. Pola asuh orang tua di tempat kerja 1) Perlakuan orang tua terhadap anak di saat mengajar dan tidak mengajar 2) Pemenuhan dalam hal bermain dan istirahat/tidur 3) Perkembangan anak (fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta moral keagamaan) b. Latar belakang orang tua membawa anak ke tempat kerja 1) Alasan membawa anak 2) Persiapan sebelum membawa anak	Orang Tua dan Mahasiswa atau Mahasiswi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Data Penunjang, meliputi: Biodata keluarga	Orang Tua	Wawancara dan Dokumentasi

⁶² *Ibid*, h. 221.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat diartikan alat, jadi instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan atau dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumennya adalah peneliti sendiri, dengan dibantu pedoman wawancara, observasi serta dokumentasi yang dibuat peneliti sebelum terjun ke lapangan. Agar ketika berada di lapangan peneliti tidak kebingungan.⁶³

F. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Editing Data, adalah memilih dan menyeleksi kembali tentang data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan dan kejelasan data dapat diketahui.
- b. Koding atau Klasifikasi Data, adalah mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai jenisnya dan memberikan kode pada data sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.
- c. Interpretasi Data, adalah penafsiran dan memperjelas data yang sudah diperoleh tanpa merubah makna serta maksud akan data tersebut.

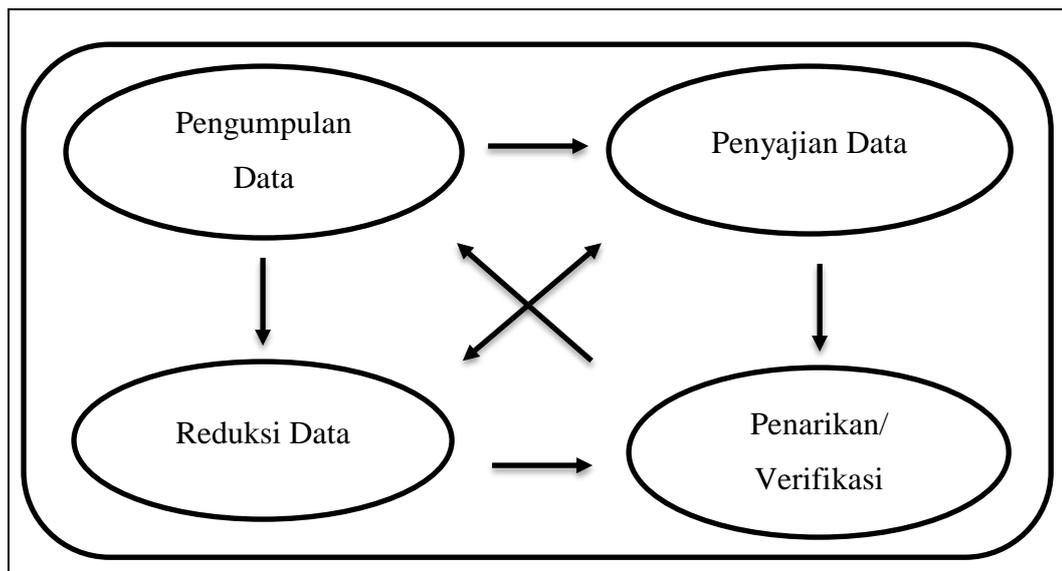
⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 307.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah langkah untuk membuat atau mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan *Snowball Sampling*. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, setelah data dikelompok-kelompokkan lalu data tersebut dijabarkan, dianalisis dan disusun sesuai dengan penelitian dalam bentuk laporan yang menarik sehingga kesimpulannya mudah dipahami oleh orang lain.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti memakai model dari *Miles and Huberman* untuk menganalisis data. Kegiatan dalam menganalisis data ini dilakukan secara langsung dan terus-menerus sampai tuntas, sampai data tersebut jenuh. Data dapat dikatakan jenuh apabila data tersebut memiliki hasil yang sama secara terus-menerus dalam melakukan penelitian.

Adapun model yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Sumber: Miles Huberman (2005)

Tabel IX

Analisis Data Kualitatif

Adapun langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu dari data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi ketika berada di lapangan.

b. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat secara keseluruhan. Setelah itu data dipilah-pilih dan diambil yang mana dirasa sesuai dan penting.

c. Penyajian Data

Setelah melakukan tahap reduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data yaitu menuliskan hasil dari penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan.

d. Penarikan/ Verifikasi

Tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan selama penelitian tersebut berlangsung. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara, karena apabila mendapat data baru yang lebih kuat maka kesimpulan akhirnya nanti bisa berubah.⁶⁴

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk mengetahui keakuratan atau ketepatan data-data yang ada di lapangan. Emzir berpendapat untuk mengecek data yang berbentuk kualitatif dapat dilakukan dalam tiga kegiatan diantaranya *triangulation*, *member checking*, dan *auditing*. Selain itu menurut Moleong, pemeriksaan data dapat menggunakan bermacam-macam cara diantaranya perpanjangan keikutsertaan, ketekunan yang dilakukan oleh peneliti, triangulasi, pengecekan anggota-anggotanya, kecukupan referensinya, kajian kasus negatif, pengecekan pada teman sejawat, serta adanya audit.

Adapun dalam melaksanakan penelitian ini dapat dilakukan dengan cara: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamat, (3) triangulasi, serta (4) *auditing*.

⁶⁴Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h.16.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pelaksanaan dalam melakukan pengumpulan data ini direncanakan selama dua bulan. Jika apabila selama waktu dua bulan tersebut data masih kurang atau belum cukup, maka akan ditambah perpanjangan waktu ketika di lapangan. Supaya dengan perpanjangan waktu tersebut maka diperoleh data yang benar adanya.

2. Ketekunan Pengamat

Melakukan ketekunan pengamatan diharapkan nantinya dapat memusatkan diri pada hal-hal atau yang berhubungan dengan data yang akan diamati. Dengan melakukan secara detail bagaimanakah pola asuh anak usia dini yang dibawa ke tempat kerja orang tua. Hal ini diharapkan untuk mendalami fokus serta tujuan yang ditentukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan yang bentuknya silang dari data-data yang dipakai atau digunakan. Teknik ini biasanya digunakan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian kualitatif. Paton berpendapat bahwa triangulasi sangat sering dilakukan atau dilaksanakan dalam penelitian, karena dengan triangulasi kita dapat melakukan pengecekan atas informasi-informasi yang di dapat.

Triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: (a) membandingkan hasil data dari wawancara dengan terjun langsung ke lapangan (pengamatan), (b) membandingkan apa yang dibicarakan orang lain didepan orang banyak dengan apa yang dikatakan secara individu, (c)

membandingkan apa yang dibicarakan selama penelitian sampai seterusnya apakah sama atau berbeda di beberapa waktu, (d) membandingkan situasi dan kondisi seseorang dari perbedaan latar belakangnya, dan (e) membandingkan data atau hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan isi yang ada. Melakukan triangulasi dilaksanakan saat bersamaan di lapangan, hingga nantinya dapat mencatat data secara keseluruhan dan lengkap, serta hasilnya dapat dipergunakan nantinya.

4. Auditing

Melakukan proses auditing menurut Harper antara lain sebagai berikut: (a) pre-antri, (b) penetapan yang dapat di audit, (c) persetujuan auditor dan audit, (d) penetapan keabsahan, dan (e) penutupan auditing. Orang yang melakukan auditing adalah auditor, yang mana auditor dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing. Menyerahkan semua hasil kegiatan baik itu wawancara, observasi dan sebagainya selama di lapangan kepada auditor untuk dikaji atau ditelaah lebih dalam lagi. Proses auditing berakhir apabila auditor sudah memberikan keputusan untuk mengakhiri penelitian.⁶⁵

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.

⁶⁵Dyah Ageng Pramesty Koenarso, "Intervensi Perkembangan Motorik pada Anak Down Syndrome", *Tesis*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Jakarta, 2015, h. 78-82.

- b. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada bapak pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD), yakni melaksanakan wawancara dengan orang tua dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrumen pengumpulan data.
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyelesaian
- a. Penyusunan laporan penelitian.

- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.